

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi, ekspektasi kinerja dan kompetensi auditor, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer. Karena semakin sering intensitas pemanfaatan teknologi informasi, maka auditor tidak akan merasa canggung dan terbiasa untuk menerapkan teknik audit berbantuan komputer dalam setiap kegiatan pemeriksaan agar lebih efektif dan efisien.
2. Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer, karena auditor dapat menanamkan keyakinan atau harapan bahwa peningkatan kinerja dalam kegiatan pemeriksaan dapat dilakukan dengan adanya penerapan teknik audit berbantuan komputer.
3. Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer. Hal ini berarti dengan kompetensi yang dimiliki auditor memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan pemeriksaan, bagi auditor hendaknya selalu meningkatkan kompetensinya terutama dibidang teknologi informasi yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer.

## **5.2 Keterbatasan**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian:

1. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya satu instansi yaitu BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi secara luas.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada menganalisis hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Penulis tidak melakukan wawancara secara langsung mendalam kepada responden, sehingga unsur bias dalam pengisian kuesioner dapat terjadi.

## **5.3 Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran penulis yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan:

1. Hendaknya penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik serta dapat mengkaji lebih dalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dengan objek yang berbeda serta pertanyaan yang berbeda pada item-item kuesioner.
2. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya satu instansi yaitu BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Untuk penelitian selanjutnya objek yang

diteliti di harapkan lebih luas agar hasil dari penelitian menjadi lebih baik, misalnya dengan menambahkan responden seperti auditor pada inspektorat, BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan) atau auditor pada KAP (Kantor Akuntan Publik).

